

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Fisip Universitas Lampung mengenai Persepsi Mahasiswa Terhadap Homoseksual di Bandar Lampung maka terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini. *Pertama*, dilihat dari aspek kognitif yang mengacu pada suatu objek dalam hal ini homoseksual, hasil wawancara terhadap kedelapan informan diketahui bahwa mahasiswa Fisip Unila cukup mengetahui tentang homoseksual di Bandar Lampung. Hal ini dapat dilihat dari pengetahuan, ciri-ciri, dan penyebab homoseksual secara umum.

Kedua, dilihat dari aspek afektif yang mengacu kepada suka atau tidaknya mahasiswa FISIP Unila terhadap homoseksual yaitu hasil wawancara terhadap kedelapan informan menunjukkan bahwa diketahui sikap mahasiswa Fisip Unila terhadap homoseksual di Bandar Lampung hampir serupa. Dimana semua informan lebih memilih untuk bersikap biasa saja dalam memperlakukan dan berinteraksi dengan homoseksual. Tetapi beberapa diantara mahasiswa merasa takut dan menjaga jarak untuk berinteraksi secara langsung dengan homoseksual. Dimana ketakutan tersebut dipicu oleh adanya persepsi bahwa

homoseksual lebih banyak disebabkan karena faktor lingkungan atau pergaulan. Dari sini dapat terlihat pro dan kontra terhadap fenomena homoseksual. Dimana yang pro lebih mengetahui homoseksual itu sendiri karena adanya homoseksual di lingkungannya, sedangkan yang kontra lebih ke mahasiswa yang tidak memiliki teman yang homoseksual. Tetapi dari adanya pro dan kontra tersebut mahasiswa FISIP Unila tetap menghargai pilihan hidup seseorang.

B. Saran.

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian tersebut, maka penulis mencoba untuk memberikan masukan atau saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kita semua dituntut untuk memiliki ketahanan mental agar tidak mudah tergoda untuk melakukan hal-hal yang tidak sewajarnya sehingga akhirnya menjadi menyimpang. Untuk memperoleh ketahanan mental tersebut kita sudah diberikan acuan dan pedoman berupa norma-norma agama, norma etika maupun norma sosial. Oleh sebab itu berperilaku yang normatif dalam arti bertingkah laku mengikuti norma agama, norma etika dan norma sosial yang berlaku.
2. Setiap pilihan selalu dihadapkan pada konsekuensi. Dalam masalah diatas, penulis lebih berharap pada mahasiswa yang sedang mengenyam pendidikan tinggi dan masyarakat luas agar dapat mengambil sikap yang tidak dapat merugikan pihak manapun . Sehingga untuk ke depan, pilihan apapun yang diambil oleh seseorang bukan suatu paksaan dari harapan masyarakat semata.